

RINGKASAN

Studi Kasus Pelaksanaan Sanitasi Kandang Domba di CV. Gumukmas Multi Farm, Jember, Jawa Timur, Abidi Zaky Nurrahman, NIM C31180094, Tahun 2021, 43 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh. Aan Awaludin, M.Sc (Dosen Pembimbing).

Pembangunan peternakan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan yang ada. Salah satu kendala yang dapat mempengaruhi percepatan pengembangan ternak kambing maupun domba adalah penyakit dikarenakan penyakit tidak hanya mengakibatkan kerugian ekonomi karena menurunnya tingkat peroduktivitas ternak bahkan hingga kematian, selain itu dapat memberikan dampak negatif lainnya. Penerapan pelaksanaan sanitasi kandang ke seluruh sektor peternakan baik di industri besar maupun kecil dapat mengurangi resiko penyebaran mikroorganisme penyebab suatu penyakit yang mengancam di sektor peternakan. Menurut Hidayat dkk. (2015) pada kegiatan sanitasi meliputi beberapa aspek yaitu lingkungan dan kebersihan, hal itu bertujuan karena dengan keadaan kandang yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sanitasi kandang yang dilakukan pada CV. Gumukmas Multi Farm. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Gumukmas Multi Farm yang berlokasi di Dsn. Kerajan, Ds. Purwosari, Kec. Gumukmas, Kab. Jember, Jawa Timur pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 27 September 2020.

Dari hasil pengamatan dan kegiatan yang dilakukan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sanitasi kandang di CV. Gumukmas Multi Farm perlu ditingkatkan kembali terutama pada pelaksanaan penanganan limbah kotoran ternak di dalam pelaksanaan sanitasi kandang belum dilakukan pada tempat khusus, selain itu pengelolaan penanganan limbah kotoran perlu dikontrol kembali bukan hanya ketika kosong kandang namun disetiap bulanya agar tidak terdapat penumpukan limbah kotoran ternak di bawah kandang.